

**Mata Kuliah:
Kapita Selekta Biologi SMA
2, (2 SKS)**

Prof. Dr. Sri Redjeki, MPd.
Dra. Widi Purwianingsih MSi.
Drs. Dadang Machmudin MSi.
Eni Nuraeni, MPd.



PENDAHULUAN

- Tata tertib perkuliahan
- Penjelasan umum perkuliahan
- Penjelasan tugas-tugas
- Tanya jawab & diskusi
- Pembagian kelompok



Tujuan Perkuliahan

- Mengkaji Konsep-konsep dalam suatu Pokok Bahasan Biologi di SMA, berdasarkan buku Biologi SMA.
- Mengkaji kurikulum yang terkait dengan topik yang sedang dikaji konsepnya.
- Mengkaji hubungan antara materi dalam suatu Pokok Bahasan Biologi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
- Memberi bekal pada mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengajarkan materi-materi dalam Biologi, dengan pembahasan yang lebih mendalam tentang materi Biologi di SMA dihubungkan dengan kurikulum yang berlaku, sehingga memperoleh penguasaan materi secara lebih komprehensif sekaligus dihubungkan dengan pedagoginya.

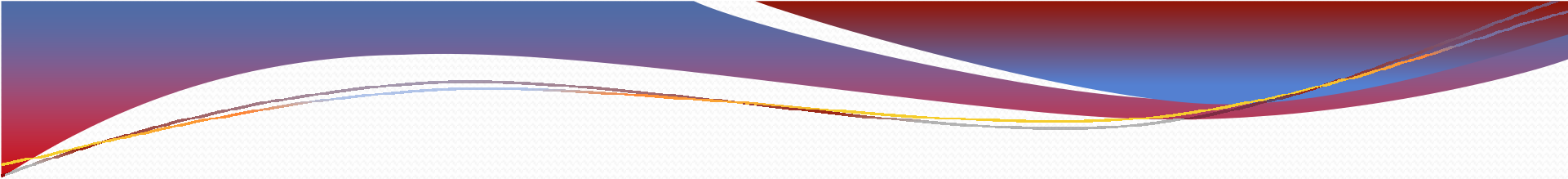


Cara yang ditempuh?

- Memberikan pendalaman dan perluasan materi, sesuai kebutuhan mahasiswa , berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan.
- Meluruskan hal-hal yang masih menjadi miskonsepsi, melalui penjelasan materi dan jawaban dari pertanyaan tertulis.
- Meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran melalui pembuatan peta konsep dari suatu sumber bacaan tertentu (buku sekolah elektronik/bse.depdiknas.go.id), serta menganalisis kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku (kesesuaian SK & KD).

Langkah Pembelajaran

- Menentukan topik/pokok bahasan terpilih, yang dianggap sulit dan dibutuhkan mahasiswa, dari tiap-tiap tingkatan kelas di SMA (Kapsel 2 membahas semua materi SMA kelas 3).
- Pengajuan pertanyaan oleh masing-masing mahasiswa peserta terkait dengan topik yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.
- Perkuliahan tentang topik yang dipilih, dilakukan oleh dosen.
- Pembuatan **peta konsep** untuk topik-topik yang telah dipilih berdasarkan sumber teks tertentu serta menganalisis kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku (kesesuaian SK & KD).
- .

- 
- Presentasi kelompok mengenai peta konsep yang dibuat & analisis kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku (kesesuaian SK & KD).
 - Diskusi kelas dan pelurusan dan penguatan konsep.
 - Perbaiki peta konsep berdasarkan masukan-masukan selama presentasi (diluar jam pertemuan).

Tahapan	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu	Keterangan
1.	Pretes (tentatif) Perkuliahan/penjelasan materi oleh dosen berdasarkan pertanyaan mahasiswa yang masuk	2 x 50' (1kali pertemuan)	Pertanyaan harus masuk maksimal 3 hari sebelum perkuliahan
2.	Mahasiswa melakukan : mengkaji suatu sumber bacaan tertentu untuk membuat Peta Konsep dan menganalisis kesesuaian sumber bacaan tersebut dengan kurikulum (SK & KD).	2 minggu (diluar jam perkuliahan)	Selama pembuatan tugas, mahasiswa dapat melakukan diskusi dengan dosen diluar jam pertemuan.
3.	Presentasi tentang PK , dan hasil analisis kesesuaian dengan kurikulum argumentasinya.	2 x 50' (1 kali pertemuan)	Selama presentasi, kelompok mahasiswa mendapat masukan dari rekan dan dosen untuk menyempurnakan tugasnya.
4.	Perbaikan tugas-tugas berdasarkan hasil diskusi dan masukan yang diberikan selama presentasi	2 minggu (diluar jam perkuliahan)	Selama perbaikan tugas, kelompok mahasiswa masih dapat melakukan diskusi dengan dosen di luar jam perkuliahan
5.	Pengumpulan tugas hasil perbaikan melalui e mail*) dan post test	2 minggu setelah tahapan ke 3	Pengumpulan tugas dilakukan 2 minggu setelah presentasi.

Evaluasi

- Penilaian pertanyaan tertulis, Penilaian peta konsep , rencana pembelajaran dan presentasinya (Tugas-tugas). (bobot 25%)
- Test Unit 1 (Pokok Bahasan 1 dan 2) (bobot 25%).
- Test Unit 2 (Pokok Bahasan 3 dan 4) (bobot 25%).
- Test Unit 3/Ujian Akhir (Pokok Bahasan 5 dan 6) (bobot 25%).

Pokok Bahasan-Pokok Bahasan
Kelas XII ,Smstr 1
Berdasarkan KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Melakukan percobaan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	1.1. merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan. 1.2. Melaksanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan 1.3. Mengkomunikasikan hasil percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan
2. Memahami pentingnya proses metabolisme pada organisme.	2.1. Mendeskripsikan fungsi enzim dalam proses metabolisme. 2.2. Mendeskripsikan proses katabolisme dan anabolisme karbohidrat. 2.3. Menjelaskan keterkaitan antara proses metabolisme karbohidrat dengan metabolisme lemak dan protein.
3. Memahami penerapan konsep dasar dan prinsip-prinsip hereditas serta implikasinya pada Salingtemas.	3.1. Menjelaskan konsep gen, DNA dan kromosom. 3.2. Menjelaskan hubungan gen (DNA)-RNA-polipeptida dan proses sintesis protein. 3.3. Menjelaskan keterkaitan antara proses pembelahan mitosis dan meiosis dengan pewarisan sifat. 3.4. Menerapkan prinsip hereditas dalam mekanisme pewarisan sifat. 3.5. Menjelaskan peristiwa mutasi dan implikasinya dalam salingtemas.

Pokok Bahasan-Pokok Bahasan
Kelas XII ,Smstr 2
Berdasarkan KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Memahami teori evolusi serta implikasinya pada salingtemas.	4.1. Menjelaskan teori, prinsip dan mekanisme evolusi Biologi. 4.2. Mengkomunikasikan hasil studi evolusi biologi 4.3. Mendeskripsikan kecenderungan baru tentang teori evolusi.
3. Memahami prinsip-prinsip dasar Bioteknologi serta implikasinya pada Salingtemas.	5.1. Menjelaskan arti, prinsip dasar, dan jenis-jenis bioteknologi. 5.2. Menjelaskan dan menganalisis peran bioteknologi serta implikasi hasil-hasil bioteknologi pada Salingtemas.



MATERI-MATERI YANG AKAN DIBAHAS PADA KAPITA SELEKTA BIOLOGI 2

- Pertumbuhan & Perkembangan
- Metabolisme
- Genetika
- Hereditas
- Evolusi
- Bioteknologi

Apa itu Konsep?

- Konsep merupakan suatu **abstraksi** yang menggambarkan **ciri-ciri, karakter atau atribut yang sama** dari sekelompok objek dari suatu fakta, baik yang merupakan proses, peristiwa, benda atau fenomena di alam (Rustaman dkk,2005).
- Konsep setidaknya mempunyai lima unsur yaitu: **nama, definisi, lambang, nilai dan contoh** (Collette & Chiappetta,dalam Aswasulasikin,2008).
- Konsep dapat digolongkan dalam dua golongan : **konsep kongkrit & konsep terdefinisi**.
- Konsep kongkrit : menunjukkan ciri atau atribut dari suatu objek yang relatif mudah dikenali dengan indera (misalnya : konsep warna, bentuk,sifat,dll.)
- Konsep terdefinisi: dapat dikenali melalui definisi, jadi sifatnya abstrak (misalnya: konsep penduduk, fertilitas, ovulasi ,dll.)



Apa itu Peta Konsep?

- **Ausubel** : faktor yang paling penting yang mempengaruhi pembelajaran adalah apa yang telah diketahui seseorang (pengetahuan awal). Jadi supaya belajar jadi bermakna, maka konsep baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang ada dalam struktur kognitif nya.
- Salah satu cara untuk mengetahui konsep-konsep yang telah dimiliki seseorang supaya belajar bermakna dapat berlangsung ,dapat dilakukan dengan pertolongan peta konsep (Novak dan Gowin ,1985) .
- Peta konsep (pemetaan konsep) : suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi atau bagiannya.
- Peta konsep digunakan untuk menyatakan **hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi merupakan dua atau lebih konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit semantik (Novak dalam Dahar 1988: 150).**



Ciri-ciri Peta Konsep

- Merupakan suatu **gambar dua dimensi** dari suatu bidang studi atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang memperlihatkan hubungan-hubungan proposisional antara konsep-konsep.
- Tidak semua konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti bahwa ada beberapa konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep lain.
- Adanya **hirarki**. Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.
- Peta konsep yang dibuat murid dapat membantu guru untuk **mengetahui miskonsepsi** yang dimiliki siswa dan untuk memperkuat pemahaman konseptual guru sendiri dan disiplin ilmunya.
- Peta konsep merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk **memahami dan mengingat sejumlah informasi baru** .



Bagaimana membuat Peta Konsep?

1. Memilih suatu bahan bacaan
2. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
3. Menentukan konsep-konsep yang relevan
4. Mengelompokkan (mengurutkan) konsep-konsep dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif
5. Menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep-konsep yang paling inklusif diletakkan di bagian atas atau di pusat bagan tersebut.

Dalam menghubungkan konsep-konsep tersebut dihubungkan dengan kata hubung. Misalnya “merupakan”, “dengan”, “diperoleh”, dan lain-lain.



Peta Konsep Pohon Jaringan

- Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata lain dihubungkan oleh garis penghubung.
- Kata-kata pada garis penghubung memberikan hubungan antara konsep-konsep.
- Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tulislah topik itu dan daftar konsep-konsep utama yang berkaitan dengan topik itu.
- Daftar dan mulailah dengan menempatkan ide-ide atau konsep-konsep dalam suatu susunan dari umum ke khusus.
- Cabangkan konsep-konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berikan hubungannya pada garis-garis itu .

Concept Map on Photosynthesis

